

## Pendampingan Pemanfaatan Lahan Tidur sebagai Perancangan Pembangunan Kampung Eduwisata *di Desa Benjor Tumpang Kab Malang*

Kardina Sidney Afriyanti<sup>1</sup>, Priska Wulan Ndari<sup>2\*</sup>, Azhar Dhika Winarto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Teknik Malang, Malang, Jawa Timur  
e-mail: <sup>1</sup>sttmalang2022@gmail.com, <sup>2</sup>priskawulandari21@gmail.com,  
<sup>3</sup>azhar.dhika.winarto@gmail.com

**Received :**  
20 Agustus 2022

**Revised :**  
20 Agustus 2022

**Accepted :**  
15 September 2022

### *Abstrak*

Latar belakang kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah banyaknya area lahan tidur atau lahan kurang produktif yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Benjor membuat mereka harus memutar produktifitas agar lahan mereka dapat menghasilkan nilai ekonomi lebih. Pengolahan lahan kurang produktif ini bisa dipulihkan kembali dengan cara memberdayakan para petani dan masyarakat untuk bisa membangun kembali lahan tidur sebagai kampung eduwisata. Tujuan pengabdian pada masyarakat yaitu memberikan pendampingan Pemanfaatan Lahan Tidur sebagai Pembangunan Kampung Eduwisata di Desa Benjor Tumpang Kab Malang dengan konsep green ekonomi. Mitra Pengabdian yaitu Desa Benjor Tumpang Kabupaten Malang. Hasil Pengabdian adalah masyarakat dan tim pengabdian melakukan survey lokasi dan observasi lahan tidur desa benjor untuk dijadikan kampung edu wisata dengan konsep *green economy*. Hasil akhirnya membuat rancang bangun kampung eduwisata bersama masyarakat desa benjor.

**Kata Kunci :** lahan tidur, kampung eduwisata, desa benjor.

### *Abstract*

*The background of this Community Service activity is that there is a lot of unproductive land or land owned by the people in Benjor Village, forcing them to rotate productivity so that their land can generate more economic value. Processing of this less productive land can be disguised again by empowering farmers and the community to be able to rebuild idle land as edutourism villages. The purpose of community service is to provide assistance on the Utilization of Sleeping Land as a Design for the Development of an Edutourism Village in Benjor Tumpang Village, Malang Regency. The Service Partner is Benjor Tumpang Village, Malang Regency. The result of the service is that the community and the service team conducted a location survey and observed the sleeping land of benjor village to become a tourist educational village with the green economy concept. The final result was to design an edutour village with the benjor village community.*

**Keywords :** *sleeping land, edutourism village, benjor village.*

### **Pendahuluan**

Desa Benjor adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dengan mata pencaharian utama masyarakatnya adalah dibidang pertanian dan perkebunan ('<http://benjor-malangkab.desa.id/>', n.d.). Masyarakat Desa Benjor Kecamatan Tumpang di sana rata-rata memiliki lahan yang tidak produktif. Hal tersebut dikarenakan kesuburan yang rendah juga ditambah dengan ketidaktahuan masyarakat tentang mengelola lahan. Sehingga, masyarakat banyak yang membiarkan lahan mereka terbengkalai begitu saja. Banyaknya area lahan tidur atau lahan kurang produktif yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Benjor membuat mereka harus memutar produktifitas agar lahan mereka dapat menghasilkan nilai ekonomi lebih. Pengolahan lahan kurang produktif ini bisa dipulihkan kembali dengan

cara memberdayakan para petani dan masyarakat untuk bisa membangun kembali lahan tidur sebagai kampung eduwisata. Kampung eduwisata ini akan rencana dibangun sebagai sarana edukasi untuk pembelajaran budidaya perkebunan kopi, budidaya ikan dan edukasi pertanian sistem hidroponik manual. Sehingga lahan tersebut dapat kembali menjadi area produktif, sebagai area pertanian, dan lain-lain.

Kecamatan Tumpang terkenal dengan tanahnya yang bagus untuk penanaman kopi. Di Desa Benjor unsur tanahnya lebih bagus dari yang lainnya. Di sisi lain, desa memiliki keterbatasan. Dalam hal ini, modal sosial desa lebih besar daripada modal ekonomi. Modal sosial yang dimaksud adalah ikatan sosial, jembatan sosial, dan jaringan sosial. Modal sosial ini bersifat parokial (terbatas) menjadi modal sosial yang paling dangkal dan tidak mampu memfasilitasi pembangunan ekonomi. Padahal tanah di desa benjor sangat bagus untuk tanaman perkebunan kopi yang berkualitas.

Pengabdian memilih perkebunan kopi sebagai salah satu sarana edukasi karena salah satu pemicu besarnya konsumsi kopi di Indonesia adalah kebiasaan masyarakat yang merasa membutuhkan istirahat dari rutinitasnya sejenak maupun sebagai wujud ekspresi gaya hidupnya dengan mengonsumsi kopi. Baginya, mengonsumsi kopi bukan hanya meminum cairan kopi, tetapi juga terdapat status sosial, gengsi, dan gaya hidup masyarakat modern. Peminum kopi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni *closed-modern* dan *opened modern*. Biasanya masyarakat tersebut mengonsumsi kopi secara langsung di kedai kopi modern maupun tradisional, baik secara langsung maupun *take away* (Azarnert, 2019).

*State of the art* pada laporan Pengabdian Masyarakat ini antara lain pengabdian sebelumnya tidak membahas green ekonomi di Desa sedangkan kegiatan ini penerapannya dilakukan di Desa. Pengabdian sebelumnya antara lain dengan judul Motivasi Petani Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Tidur di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar, (Sakinah, T. Makmur, & Azhar, 2017) Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Di Kelurahan Walian Satu Kota Tomohon, (Rumagit, G. A. J., & Memah, 2018) implementasi *green economy* terhadap pembangunan berkelanjutan di kota kediri (Dewi Wungkus Antasari, 2019).

*Green economy* merupakan bentuk perekonomian yang tidak hanya berfokus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tapi juga mementingkan dampaknya ke lingkungan. Contohnya adalah motor listrik yang saat ini digalakkan penggunaannya karena dapat menjadi pengganti dari motor konvensional dengan tujuan pengurangan polusi di Indonesia. Penerapan “*green economy*” dibidang pertanian terkait dampak lingkungan dilakukan agar terpeliharanya keberagaman hayati, daya dukung biologis, sumber daya tanah, air, meningkatkan produktivitas dan produksi pangan serta kesehatan dan kenyamanan lingkungan serta *sustainability* (Barbier & Burgess, 2019).

Fokus kegiatan Edu wisata menekankan pada pembentukan dan pengembangan kualitas individu yang signifikan untuk menunjang kemampuan profesional atau kompetensi khusus. Wisata edukasi merupakan kegiatan pendidikan di lokasi wisata dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas (Susanto & Suyasa, 2016).

Dalam mengatasi masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh sektor pertanian, pemerintah mewujudkan pembangunan hijau melalui strategi pertanian berkelanjutan melalui kolaborasi dengan lembaga swadaya masyarakat dalam mengembangkan teknologi pertanian yang dapat meningkatkan hasil panen yang berwawasan lingkungan dengan mempertahankan kualitas lahan, daur ulang hara, menghemat penggunaan air dan energi, pengendalian hama dan gulma. Membantu berbagai keahlian pada petani dalam konservasi lahan, air, penggunaan bahan kimia yang efisien dan mengurangi atau memanfaatkan limbah pertanian. Pertanian berkelanjutan mengutamakan pengelolaan ekosistem pertanian yang mempunyai diversitas atau

keanekaragaman hayati yang tinggi. Ekosistem dengan keanekaragaman yang tinggi lebih stabil, resiko terjadinya kerugian finansial lebih kecil, mengurangi dampak bencana banjir serta dapat mengurangi cekaman ekonomi akibat peningkatan harga pupuk (Rivai dan Anugrah, 2011). Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan Pemanfaatan Lahan Tidur sebagai Perancangan Pembangunan Kampung Eduwisata di Desa Benjor Tumpang Kab Malang.

## Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan nyata peranan dunia kampus terhadap masyarakat (Abdusshomad et al., 2022; Arnas et al., 2021; Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022; Kalbuana et al., 2021; Prasetyo, Rohman, Solihin, Sundoro, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, et al., 2021; Yohana et al., 2022). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui pendampingan Pemanfaatan Lahan Tidur sebagai Perancangan Pembangunan Kampung Eduwisata di Desa Benjor Tumpang Kab Malang dilaksanakan pelatihan secara langsung atau *offline* di Desa Benjor Tumpang Kab.Malang dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahapan persiapan

Pada tahap ini diawali dengan koordinasi tim dengan perwakilan Kepala Desa Benjor Tumpang Kab Malang. Persiapan tersebut yaitu persiapan materi, infrastruktur, konsumsi dan akomodasi. Penetapan daerah sasaran sesuai dengan data dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri atas:

- a. Survei daerah sasaran Dari data yang didapatkan, tim pengabdian masyarakat meninjau lokasinya
- b. Observasi lapangan Dalam melakukan observasi pengambilan dilakukan di lokasi
- c. Penyusunan Rancang Bangun Kampung Eduwisata dengan konsep *Green economy* di Desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
- d. Sosialisasi dan pelatihan program kegiatan Kampung Edu wisata di area Lahan Tidur dengan perkebunan budidaya tanaman kopi, hidroponik dan aquaponik
- e. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan yang sudah berjalan akan dimonitoring perkembangannya dan dievaluasi keberhasilan programnya

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dilakukan:

- a. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan yang sudah berjalan akan dimonitoring perkembangannya dan dievaluasi keberhasilan programnya
- b. Penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan kegiatan PKM ini yaitu:

- a. Sesi 1 koordinasi tim dengan perwakilan Kepala Desa Benjor Tumpang Kab Malang untuk penetapan daerah sasaran lokasi. Tim Pengabdian bersama warga melakukan pemilihan area kampung edu wisata selanjutnya silakukan survey lokasi dan pemasangan titik-titik tempat perancangan kampung edu wisata.



Gambar 1. Lokasi mitra dan pemilihan area kampung Edu wisata



Gambar 2. Pemasangan Titik tempat-tempat dalam perancangan kampung Edu wisata

b. Sesi 2 dilakukan survey lokasi dan memetakan lahan sesuai desain yang diharapkan



Gambar . Survey Lokasi Bersama masyarakat Desa Benjor dan Pemetaan Lahan

Dilihat dari mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Benjor adalah sebagai petani dan buruh lain, maka secara otomatis potensi unggulan di Desa Benjor adalah dibidang pertanian. Materi pelatihan tentang potensi kampung wisata edukasi agar menarik wisatawan untuk datang ke kampung eduwisata di desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yaitu:

- a. Pengetahuan Tentang Budidaya tanaman kopi dan produk hasil
- b. Pengetahuan Tentang Hidroponik dan Aquaponik
- c. Pengalaman tentang cara bertanam dan budidaya ikan

### **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat agar masyarakat bisa memanfaatkan lahan tidur yang terbengkalai untuk diolah kembali menjadi sumber daya terbarukan, sebagai lahan pertanian dan dengan adanya kampung eduwisata maka akan menambah pemasukan masyarakat dari sektor pariwisata berupa kampung eduwisata dengan konsep *green economy*.

### **Penghargaan/Ucapan terima kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Teknik Malang, Desa Benjor Kabupaten Malang serta semua pihak yang berperan dalam kegiatan PKM ini.

### **Daftar Pustaka**

- Abdusshomad, A., Kalbuana, N., Kurnianto, B., Kurniawati, Z., Rohman, T., & Hidayat, W. (2022). Analisis Bibliometrik Publish or Perish (Pop) Kepada Guru Man 3 Kulonprogo Yogyakarta. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 161–171. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i2.161-171>
- Arnas, Y., Ismail, K. G. S. M., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Wibowo, I. H., & Kalbuana, N. (2021). Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 90–99.
- Azarnert, L. V. (2019). Migration, Congestion, and Growth. *Macroeconomic Dynamics*, 23(8).
- Barbier, E. B., & Burgess, J. C. (2019). Sustainable development goal indicators: Analyzing trade-offs and complementarities. *World Development*, 122, 295–305. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2019.05.026>
- Dewi Wungkus Antasari. (2019). Implementasi Green Economy terhadap Pembangunan berkelanjutan Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 80–88.
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77. <http://benjor-malangkab.desa.id/>. (n.d.).
- Kalbuana, N., Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, & Solihin. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 232–239.
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/JPKM.V2I01.451>
- Rumagit, G. A. J., & Memah, M. Y. (2018). Pemanfaatan Lahan Tidur Untuk Meningkatkan Usaha Pertanian Di Kelurahan Walian Satu Kota Tomohon. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 14(3), 131–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agsrosek.14.3.2018.21578>

- Sakinah, P., T. Makmur, T. M., & Azhar, A. (2017). Motivasi Petani Dalam Upaya Pemanfaatan Lahan Tidur di Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(2), 238–249. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v2i2.2943>
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., & Kalbuana, N. (2021). Pendalaman Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.462>
- Sihono, S., Fatkulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2021). Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Electronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>
- Susanto, P. C., & Suyasa, N. L. C. (2016). Exposing International Students to Social Entrepreneurship Concepts Enriched with Cultural Experience. *Proceedings of the International ....*
- Yohana, Wangsih, I. C., Pertiwi, C. P. A., Robayany, A. T., Agustina, Tarigan, P., ... Kalbuana, N. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pengurus E-Warong Kube Jasa di Wilayah DKI Jakarta Barat. *Pengmasku*, 2(2), 98–108.